

ABSTRACT

Putuningsih, Khrisna. 2000. **The Difference in Frequency of Noun Phrases in The Jakarta Post and Newsweek**. Yogyakarta: English Education Study Program Sanata Dharma University.

Noun phrases can be easily found in sentences, because a sentence usually consists of a noun phrase and a verb phrase. By understanding noun phrases someone is able to understand a sentence. English noun phrases, however, sometimes become a difficult matter for Indonesian people because the systems of Indonesian and English are different. Regarding the statements above, the writer was interested in discussing English noun phrases and intended to study about noun phrases in The Jakarta Post and Newsweek. This study, thus, aimed to find out the form of noun phrases, the frequency of noun phrases in The Jakarta Post and Newsweek, and the causes of the difference of the frequency of noun phrases in The Jakarta Post and Newsweek. The Jakarta Post and Newsweek were chosen because the writer wanted to compare the articles written by Indonesians and those written by native writers.

This study implemented survey research in order to find out the frequency of the noun phrases and library study in order to find out about noun phrases. This study took 19 edition of The Jakarta Post and 7 edition of Newsweek, and there were 19 articles from The Jakarta Post and 7 articles from Newsweek. The articles taken are the headlines from those sources. The number of articles taken is not the same in order to reach the most equivalent length. The frequency is found out by counting the noun phrases. First, the writer collected the noun phrases from each article, grouped them according to their types, and counted the number of the noun phrases. This was done on all of the articles, and afterwards the number of noun phrases from each article was summed up. Next, the writer compared the frequency of noun phrases in The Jakarta Post with the frequency of noun phrases in Newsweek to find the difference.

From the comparison we can see the result that The Jakarta Post contains less noun phrases than Newsweek. It was because there is an interference from the habit of using noun phrases in Indonesian on The Jakarta Post and also to make the readers of The Jakarta Post who are mostly Indonesian, easy in understanding the articles. English noun phrases is indeed a rather difficult problem for Indonesian learners of English.

ABSTRAK

Putuningsih, Khrisna. 2000. **Perbedaan Frekuensi Frasa Nominal di The Jakarta Post dan Newsweek**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma.

Frasa nominal dapat ditemukan dengan mudah dalam suatu kalimat, karena sebuah kalimat biasanya terdiri dari frasa nominal dan frasa verbal. Dengan memahami frasa nominal seseorang dapat memahami sebuah kalimat. Frasa nominal bahasa Inggris, seringkali merupakan suatu masalah bagi siswa Indonesia, karena sistem bahasa Indonesia dan Inggris berbeda. Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk membahas tentang frasa nominal dan bermaksud untuk mempelajari frasa nominal di The Jakarta Post dan Newsweek. Studi ini bertujuan untuk memahami tentang bagian-bagian dari frasa nominal, mencari tahu tentang frekuensi frasa nominal di The Jakarta Post dan Newsweek, dan penyebab perbedaan frekuensi frasa nominal di The Jakarta Post dan Newsweek. Studi ini memilih The Jakarta Post dan Newsweek karena penulis ingin membandingkan antara artikel yang ditulis oleh orang Indonesia dengan artikel yang ditulis oleh penulis asli.

Studi ini menerapkan metode survey untuk mengetahui frekuensi frasa nominal dan studi kepustakaan untuk memperoleh informasi tentang frasa nominal. Studi ini mengambil 19 edisi The Jakarta Post dan 7 edisi Newsweek, dan mengambil 19 artikel dari The Jakarta Post dan 7 artikel dari Newsweek. Artikel yang digunakan dalam studi ini merupakan berita utama dari sumber tersebut. Jumlah artikel yang digunakan tidak sama untuk mencapai panjang yang hampir sama. Frekuensi frasa nominal diperoleh dengan menghitung jumlah frasa nominal. Pertama, penulis mencari frasa nominal dari tiap artikel, mengelompokkan mereka menurut tipenya, kemudian menghitung jumlah frasa nominal tersebut. Tahap ini dilakukan pada semua artikel, kemudian jumlah frasa nominal dari tiap artikel dijumlah. Berikutnya, penulis membandingkan frekuensi frasa nominal di The Jakarta Post dengan frekuensi frasa nominal di Newsweek.

Dari perbandingan tersebut kita dapat mengetahui bahwa The Jakarta Post menggunakan frasa nominal lebih sedikit dari Newsweek. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh penggunaan frasa nominal dalam bahasa Indonesia di The Jakarta Post. Juga untuk mempermudah pemahaman artikel oleh pembaca yang sebagian besar orang Indonesia. Frasa nominal bahasa Inggris memang suatu masalah yang agak sulit bagi siswa Indonesia yang belajar bahasa Inggris.